# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan karya sastra karena adanya daya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran, dan perasaan seorang pengarang yang kemudian lahir sebuah karya sastra. Menurut Pradopo (2003: 61) karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang mewarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya.

Karya sastra diungkapkan melalui bahasa yang artistik melalui proses imajinatif. Sastra merupakan hasil karya manusia yang kreatif, artinya manusia dalam mengungkapkan penghayatan dan pengalamannya melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa indah bagi pembacanya. Kehadiran karya sastra akibat perkembangan imajinasi dari seorang pengarang. Satu hal yang tidak bisa terlepas dari penciptaan karya sastra adalah latar belakang pengarang sendiri. Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan manusia dalam lingkungannya.

Sastra adalah karya fisik yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik (keindahan) baik yang didasarkan kebahasaan maupun makna (Fananie, 2000: 6). Sastra dapat dipandang sebagai gejala sosial, sastra yang ditulis oleh pengarang pada umumnya berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat jaman itu. Aspek terpenting dalam kenyataan yang perlu dilukiskan oleh pengarang yang dituangkan dalam karya sastra adalah kemajuan pola pikir manusia.

Karya sastra yang berbentuk novel, biasanya berisikan tentang kehidupan masyarakat yang nyata dan hidup hasil dari sebuah adaptasi karena jalinan

hubungan tokoh-tokohnya. Novel mengandung banyak pengalaman yang bernilai pendidikan yang positif, apalagi jika novel yang disajikan dipilih dan dipertimbangkan dengan mendalam tentang isi novel.

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan corak, cita-cita, inspirasi, dan perilaku dalam kehidupan masyarakat. novel juga memuat berbagai nilai estetika dan nilai-nilai pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan amanat dalam kehidupan bermasyarakat. Novel juga mengungkap fenomena kehidupan dan fenomena sosial dan berbagai sarana mengenal manusia. Cerita dalam novel digemari manusia karena novel cenderung lebih menekankan pada kehidupan. Para penulis biasanya memanfaatkan unsur-unsur negatif, namun dalam perkembangan sastra indonesia, unsur semacam itu tidak pantas dan tidak bermanfaat bagi peserta didik karena akan berdampak negatif terhadap perkembangan psikologi anak.

Salah satu karya sastra yang mengandung peranan  dan cita perempuan adalah novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen. Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen memberikan gambaran mengenai kehidupan seorang tenaga kerja wanita yang derajatnya naik setelah dinikahi oelh pangeran Arab, yang dialami oleh Annisa yang dinikahi oleh Pangeran Yousoef seorang Pangreran kerajaan Arab.

Kelebihan novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen adalah mengangkat kehidupan seorang yang berstatus rendah untuk dijadikan istri seorang pangeran kaya raya. Annisa yang bekerja sebagai seorang *khadimah* atau pelayan rumah tangga di dalam keluarga El Talal. Kemudian Annisa dinikahi oleh pangeran tunggal keluarga El Talal tersebut. Banyak citra dan peranan perempuan dalam novel ini yaitu kesabaran dan keikhlasan seorang *khadimah* sehingga menikah dengan pangeran keluarga El Talal. Walaupun menerima banyak tentangan dari keluarga besar, namun pernikahan keduanya tetap berjalan walaupun hanya perkawinan kontrak. Tetapi dalam perkawinan kontrak tersebut muncul perasaan jatuh cinta yang tidak disadari oleh keduanya.

Kelebihan yang dimiliki pengarang di dalam karyanya adalah segi cerita yang menarik yang mengungkapkan setiap kejadian yang sistematis. Kejadian yang dapat dijadikan motivasi dalam kehidupannya. Novel karya Naiqueen menarik karena menceritakan kehidupan kerajaan Arab yang kaya raya, serta menceritakan kehidupan seorang *khadimah* yang cantik dan menawan yang mampu memikat hati seorang pangeran.

Novel masuk dalam pengajaran sastra di sekolah-sekolah yang masih menghadapi berbagai masalah. Hal ini dikarenakan banyaknya keluhan yang disampaikan peserta didik baik dalam materi maupun sumber pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Seharusnya dalam pembelajaran sastra terutama novel dapat memberikan gambaran nyata novel tersebut agar dapat merangsang daya pikir peserta didik.

Peserta didik dapat mengingat judul maupun pengarangnya walaupun hanya sekilas mereka memperhatikan novel yang menjadi pembelajaran. Dengan demikian, membaca sastra bagi anak identik dengan menghafalkan segala sesuatu yang terdapat dalam karya sastra itu tanpa menjadi guru bagi anak untuk memiliki kepekaan baik emosional maupun estetika.

Novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen itu pantas untuk diterapkan di dalam materi pembelajaran di SMP, alasannya adalah novel tersebut mengandung banyak nilai-nilai positif yang dapat dipelajari oleh peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa gender tidak menghalangi seseorang untuk hidup lebih layak serta nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik untuk dipelajari. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen. Di dalam novel ini yang dinilai adalah citra dan peranan perempuan yang masuk ke dalam unsur ekstrinsik novel yang nantinya dapat dijadikan materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis struktur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP?
2. Apa saja citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP?
3. Bagaimana implementasi citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP?

## C. Tujuan Masalah

Adapun Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengidentifikasikan Bagaimana analisis struktur dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP.
2. Mendeskripsikan citra dan peranan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa*karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP.
3. Mengimplementasikan citra dan peranan perempuan perempuan dalam novel *Tenaga Kerja Istimewa* karya Naiqueen dan implementasinya sebagai materi pembelajaran sastra di SMP.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama (SMP).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Menambah pengetahuan tentang novel yang beraliran feminisme, yang mengangkat bahwa perbedaan gender tidak mengahalangi semuanya.

   b. Bagi Pendidik Bahasa Indonesia

      Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran sastra Indonesia khususnya materi tentang novel dan sebagainya.

   c. Bagi Peneliti lain

      Memberi peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan analisis feminisme pada novel yang beraliran feminis.